

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Poster di MTs Negeri 4 Bantul

Suratmi

MTs Negeri 4 Bantul

e-Mail: ratmi.p173@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the ability to write persuasion texts using poster media. This study used action research methods carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, execution, observation, and reflection. Data collection techniques use written tests, observations, field notes, and photo documentation. The research instrument uses observation sheets, persuasion text writing skills assessment sheets and photo documentation. The subject of the study was a student of grade VIII.D MTs Negeri 4 Bantul Even Semester of the 2021/2022 Academic Year. The results showed that learning using poster media can increase students' activeness and skills in writing persuasion texts, both in terms of process and product. This can be seen in the results of the persuasion text writing test from the pre-action stage to cycle II increased from 46% to 85%. Poster media is one of the writing learning media that can increase the activeness and skills of students writing persuasion texts.

Keywords: Persuasion text writing skills; Poster.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi menggunakan media poster. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, lembar penilaian keterampilan menulis teks persuasi dan dokumentasi foto. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.D MTs Negeri 4 Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media poster dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi, baik dari segi proses maupun produk. Hal tersebut terlihat pada hasil tes menulis teks persuasi dari tahap pra tindakan hingga siklus II mengalami peningkatan dari 46% menjadi 85%. Media poster merupakan salah satu media pembelajaran menulis yang mampu meningkatkan keaktifan dan keterampilan siswa menulis teks persuasi.

Kata Kunci: Keterampilan menulis teks persuasi; poster.

Pendahuluan

Menulis adalah kegiatan berbahasa yang menggunakan tulisan sebagai media untuk menyampaikan pesan. Terampil menulis tidak datang dengan sendirinya, tetapi memerlukan latihan yang sungguh-sungguh dan terus menerus. Keterampilan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis perlu diperhatikan agar siswa mampu berkomunikasi lewat tulisan dengan baik.

Keterampilan menulis merupakan faktor penting untuk keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh para siswa yang sedang belajar dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran keterampilan menulis diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Siswa diharapkan mampu menuangkan gagasan atau idenya secara tepat sehingga dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008:1). Kegiatan menulis itu sendiri tidak mudah dilakukan meskipun telah dipelajari oleh siswa. Terampil dalam menulis tidak datang dengan sendirinya, tetapi memerlukan latihan yang sungguh-sungguh dan terus menerus. Nurgiantoro (1995: 296) menyatakan bahwa dibanding keterampilan lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan hal itu disebabkan keterampilan menulis memerlukan penguasaan terhadap unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Pendapat tersebut sesuai dengan kenyataan bahwa tidak semua siswa mudah dalam menyelaraskan apa yang ada pada pikiran dan perasaan dengan apa yang hendak dituliskannya.

Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah semester genap dan berkaitan dengan keterampilan menulis yaitu menulis teks persuasi. Pembelajaran menulis teks persuasi tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) 4 dan Kompetensi Dasar (KD) 4.4 Kurikulum darurat Covid -19 sebagai berikut.

Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)	Kompetensi Dasar
Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.4 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan

Fakta rendahnya nilai peserta didik tentang penguasaan keterampilan menulis teks persuasi masih kurang optimal ditemukan peneliti di kelas VIII.D MTs Negeri 4 Bantul. Berdasarkan data nilai pembelajaran menulis teks persuasi ditemukan data dari jumlah 26 peserta didik baru 10 atau 38.46% peserta didik

yang mendapatkan nilai sesuai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 dan sebanyak 16 atau 61.54% peserta didik belum mencapai nilai standar KKM dengan perolehan nilai rata-rata dengan rentang 25 - 50. Kekurangan tersebut terutama dalam hal kemampuan dan tingkat kemauan peserta didik untuk menulis karena pembelajaran yang kurang menarik minat peserta didik. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis yang melihat bahwa peserta didik cenderung malas mengerjakan tugas dari guru yang berkaitan dengan menulis. Ada dua faktor penyebab siswa gagal dalam menulis teks persuasi, *pertama*, proses pembelajaran konvensional. Peserta didik cenderung lebih menyukai pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. *Kedua*, peserta didik saat ini cenderung ketergantungan terhadap sesuatu hal yang berkaitan dengan teknologi misalnya peserta didik lebih suka mencari jawaban atas tugas yang diberikan guru melalui internet bukan dengan pendapat pikirannya sendiri.

Media pembelajaran ialah salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran bahasa di kelas. Fungsi dari media pembelajaran tersebut ialah sebagai wadah peserta didik mengekspresikan kekreativitasannya. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran di kelas. Selain untuk menarik perhatian peserta didik, media juga mampu mempermudah dalam menyampaikan informasi yang dimaksud oleh guru untuk peserta didik. Pemilihan media pembelajaran tidak harus menggunakan bahan yang susah dicari ataupun barang yang mahal. Media pembelajaran bisa dibuat sederhana, tetapi menarik peserta didik dan merangsang kreativitas peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Media poster merupakan media yang menyajikan kata-kata, kalimat, gambar yang berisi pesan kepada orang lain dengan tujuan menarik perhatian sehingga dengan menggunakan media poster diharapkan siswa dapat memperluas daya imajinasi dan daya pikir mereka sehingga kreativitas mereka akan bangkit dan berkembang ketika mendapatkan tugas untuk menyajikan teks persuasi.

Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan. Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Taggart. Model ini merupakan model spiral karena tahap-tahap yang dilakukan dalam setiap siklus dari penelitian saling terkait satu dengan lainnya. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Rohchiati Wiriaatmaja, 2008). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.D MTs Negeri 4 Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 26 siswa, 12 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi foto.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari instrumen non tes yang berupa observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi foto (Arikunto, 2006: 124). Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes menulis paragraf persuasif pada siklus I dan siklus II.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Poster adalah media pembelajaran yang terdiri dari warna, gambar, grafis serta tulisan untuk menjelaskan dan mengekspresikan suatu konsep, ide, maupun pesan-pesan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Penggunaan media poster merupakan penerapan gambar visual yang dilengkapi dengan tulisan atau grafik. Media ini membantu menjelaskan materi, memberi gambaran tentang suatu proses atau memberi penekanan pada nilai dan etika tertentu.

Penerapan media poster pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII.D di MTs Negeri 4 Bantul. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan siswa dalam keintensifan penumbuhan minat siswa, kekondusifan proses pengamatan poster untuk membuat teks persuasi, keintensifan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri, kekondusifan siswa saat ada siswa yang sedang presentasi, dan kekondusifan siswa saat melakukan refleksi. Peningkatan kualitas proses berdampak positif pada peningkatan kualitas produk.

Adapun hasil belajar keterampilan menulis teks persuasi siswa di kelas VIII.D MTs Negeri 4 Bantul pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siklus I

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	%	Nilai Rata-Rata
1	Sangat Baik	86-100	7	670	27	1861
2	Baik	70-85	7	553	27	26
3	Cukup	60-69	3	197	12	= 72
4	Kurang	0-59	9	441	34	Kategori Cukup
Jumlah			26	1861	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks persuasi yang diikuti oleh 26 siswa diperoleh persentase nilai rata-rata keterampilan siswa menulis teks persuasi sebesar 72%. Berdasarkan pengamatan teman sejawat selama proses pembelajaran dengan menggunakan media poster berlangsung siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dibanding ketika kondisi awal sebelum menggunakan media poster.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	%	Nilai Rata-Rata
1	Sangat Baik	86-100	9	824	35	2056
2	Baik	70-85	13	1004	50	26
3	Cukup	60-69	1	64	3	= 79
4	Kurang	0-59	3	164	12	Kategori Baik
Jumlah			26	2056	100	

Tabel di atas menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan pada persentase nilai rata-rata keterampilan siswa menulis teks persuasi sebesar 79%. Pada siklus II selama proses pembelajaran dengan menggunakan media poster berlangsung terlihat siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran walaupun kadang masih terlihat ada beberapa siswa yang kurang aktif. Pada siklus II pembelajaran menulis teks persuasi dengan media poster menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Dari 26 siswa yang mengikuti pembelajaran, sebanyak 22 siswa sudah mendapatkan ketuntasan dalam belajar dan hanya 4 siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas. Peningkatan hasil belajar dari siklus I sebesar 54% menjadi 85% pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks persuasi siswa meningkat dari siklus I sebesar 72 menjadi 79 pada siklus II.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Badriah, dkk., (2021) yang menyatakan bahwa penerapan media poster akan menarik perhatian siswa saat belajar, sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena saat mengajar menggunakan media, guru tidak menyampaikan dengan ceramah saja saat menjelaskan materi, melainkan juga bisa menjelaskan materi dengan media poster sehingga materi akan diingat lebih lama.

Hasil analisis membuktikan bahwa keberhasilan pembelajaran bergantung kepada siswa dan guru. Siswa tidak akan berhasil jika di kelas mereka tidak merespon hal-hal yang dijelaskan guru, sebaliknya keterampilan guru berperan di kelas baik menunjang keberhasilan siswa, misalnya penggunaan metode di kelas harus benar-benar telah disesuaikan dengan kemampuan guru. Jadi, semua metode pembelajaran itu baik. Hanya saja tergantung pada penggunaannya. Dengan demikian, upaya peningkatan menulis teks persuasi dengan media poster dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pembelajaran menulis siswa pada materi keterampilan menulis teks persuasi.

Simpulan

Media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa. Media poster membuat pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dikarenakan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran dengan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan belajar siswa yang meningkat selama mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan juga

diperlihatkan oleh guru yang sebelumnya hanya mengenal model pembelajaran ceramah dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi.

Daftar Pustaka

- Astari, Ika Sari. (2009). Peningkatan Keterampilan Menulis paragraf Persuasif Berdasarkan Iklan di Media Cetak dengan Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio Pada Siswa Kelas XE SMA 8 Semarang. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Badriah, I.N., Saefuddin, A., & Muhamadi, S.I. (2021). Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 7(1).
- Hidayah, Nailil. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Persuasif Dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Learning Community Melalui Media Brosur Pada Siswa Kelas X MA Sunan Muria Pati. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- How To Tekno. 2022. "Cara Membuat Daftar Gambar dan tabel Secara Otomatis" Diunduh pada 30 April 2022. <https://kumparan.com/how-to-tekno/cara-membuat-daftar-gambar-dan-tabel-secara-otomatis-1xQYMaSTxcR>.
- Mokhammad. (2018). "Jenis-jenis Media Pembelajaran Menurut Para ahli dan Contohnya" Diunduh pada 22 Maret 2022 <https://www.haruspintar.com/jenis-jenis-media-pembelajaran/>.
- Nugroho, Fauzan Tri. (2022). Kumpulan Contoh Teks Persuasif Singkat Lengkap Beserta Strukturnya. Diunduh pada 15 April 2022. <https://www.bola.com > ragam>
- Semi. M. Atar. (1995). *Dasar-Dasar Keterampilan*. Bandung: Mugantara.
- Suratmi. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Melalui Pembelajaran dengan Metode Mind Map pada siswa kelas VII F MTs Negeri 4 bantul Semester gasal tahun Pelajaran 2019/2020. *Laporan Penelitian Tindakan Kelas*. Tidak diterbitkan.
- Tarigan. Henri Guntur. (1982). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tululi, Imran. (2021). "6 Macam-macam Media Pembelajaran Serta Contohnya, Tingkatkan Semangat Belajar Siswa" Diunduh 22 Maret 2022. <http://www.imrantululi.net > detail>.
- Wasito. (2020). "KI dan KD Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7,8, dan 9 Kurikulum Darurat", Diunduh Januari 2022. <http://www.wasito.info>2020/11>.
- Yesika Purba, Ester. (2019). Peningkatan Menulis Teks Persuasi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pancurbatu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(1).